

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi telah membawa dampak yang besar dalam hubungan antar bangsa khususnya dalam bidang Ekonomi Internasional. Dalam kaitannya bidang perdagangan dan perindustrian, Pemerintah memberikan kebebasan kepada para pengusaha untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menunjang usaha mereka, salah satunya adalah kegiatan impor. Dalam bidang impor, umumnya barang yang diimpor adalah bahan baku industri, mesin-mesin, bahan-bahan kimia, ditambah dengan barang-barang modal untuk pelaksanaan pembangunan. Selain itu impor juga menyangkut bahan/barang kebutuhan konsumsi yang belum dapat di produksi dalam negeri. Manfaat keseluruhan dari perdagangan impor ini tanpa memandang penyebab-penyebabnya adalah untuk memberikan keuntungan bagi negara-negara yang mengimpor barang-barang tersebut.

Transaksi impor secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat didalamnya. Terjadinya perdagangan tersebut dapat memberi pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap suatu negara, pengaruh positif dari suatu perdagangan internasional adalah dapat meningkatkan kemakmuran warga negaranya dan menjadi stimulan pertumbuhan industri dalam negeri, sedangkan pengaruh negatif dari suatu perdagangan internasional adalah menghambat pertumbuhan industri dalam negeri dalam mendapatkan devisa.

Dalam kaitannya dengan perdagangan internasional, Direktorat Jendral Bea dan Cukai merupakan institusi yang berfungsi sebagai pintu gerbang lalu lintas arus barang dalam , oleh karena itu Direktorat Jendral Bea dan Cukai dituntut semaksimal mungkin dapat memberikan pengaruh positif dan meminimalkan pengaruh negatif dalam perdagangan di Indonesia. Instansi kepabeanan menyadari bahwa upaya penyimpangan, pemalsuan (*fraud*) dan penyelundupan terjadi di belahan dunia manapun, termasuk negara kita. Untuk itulah dalam meningkatkan efektifitas pengawasan dalam rangka mengoptimalkan pencegahan dan penindakan penyelundupan, Direktorat Jendral Bea dan Cukai melakukan penetapan jalur terhadap suatu importasi, meliputi: jalur merah, jalur kuning dan jalur hijau.

Pada jalur kuning, proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor tidak dilakukan pemeriksaan fisik, tetapi hanya dilakukan penelitian dokumen sebelum penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Untuk jalur hijau, proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor tidak dilakukan pemeriksaan fisik, tetapi dilakukan penelitian dokumen setelah penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Sedangkan pada jalur merah, proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dilakukan dengan pemeriksaan fisik dan penelitian dokumen sebelum penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Dari penetapan ke-3 jalur terhadap suatu importasi oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai, jalur merahlah yang perlu penanganan khusus dari PT. Pacific Transglobal Semesta sebagai pihak *freight forwarder* dibandingkan dengan jalur kuning dan hijau. Proses panganan pada jalur merah tersebut diperlukan untuk memudahkan impor barang, karena sering terjadi hal-hal seperti: dokumen-dokumen impor yang tidak lengkap, ada penyelundupan barang, serta barang yang diimpor jumlahnya tidak sesuai data yang sudah tertulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis lebih tertarik untuk menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan proses penanganan impor jalur merah, karena dilakukan pemeriksaan fisik terhadap barang dan penelitian dokumen serta bagaimana PT. Pacific Transglobal Semesta sebagai *freight forwarder* memudahkan importir sampai barang keluar dari pelabuhan. Dari landasan tersebut, penulis akan menguraikan permasalahan di atas dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Proses Penanganan Impor Jalur Merah Pada PT. Pacific Transglobal Semesta Yogyakarta”**.

1.2 Ruang Lingkup

Agar karya tulis Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penulisan dengan menitikberatkan pembatasan pada butir-butir sebagai berikut :

1. Pengertian *freight forwarder*
2. Hal-hal mengenai impor
3. Kriteria penetapan impor jalur merah
4. Dokumen-dokumen impor
5. Proses penanganan impor jalur merah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memiliki tujuan dan manfaat kegunaan Tugas Akhir sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai setelah melakukan serangkaian kegiatan. Sedangkan tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penanganan impor jalur merah pada PT. Pacific Transglobal Semesta.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Disamping mempunyai tujuan, laporan penyusunan Tugas Akhir ini memiliki kegunaan :

a. Manfaat Akademis

1. Penulisan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang impor, penetapan jalur impor serta proses penanganan impor jalur merah pada PT. Pacific Transglobal Semesta.
2. Dapat digunakan untuk tambahan informasi dan referensi yang memberikan gambaran bagi pembaca dan mahasiswa khususnya jurusan manajemen perusahaan Universitas Diponegoro Semarang.

b. Manfaat Praktik Bisnis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka mempermudah importir untuk impor barang.
2. Untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara PT. Pacific Transglobal Semesta dengan Universitas Diponegoro Semarang.

1.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa jenis data dan metode pengumpulan data yang beragam.

1.4.1 Jenis Data

Menurut sumbernya data terbagi 2, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Santosa (2010), data primer adalah cara eksternal yang diperoleh melalui upaya sendiri. Data primer yang diperoleh

untuk tugas akhir ini dilakukan melalui kegiatan observasi pada bagian impor pada PT. Pacific Transglobal Semesta.

2. Data Sekunder

Menurut Santosa (2010), data sekunder adalah data eksternal dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh suatu organisasi, lembaga atau perusahaan dimana data eksternal itu berasal dari atau diterbitkan oleh kalangan lain. Data sekunder yang diperoleh adalah gambaran umum perusahaan, visi misi, struktur organisasi serta dokumen-dokumen impor yang berhubungan pada PT. Pacific Transglobal Semesta.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu Sumarsono (2004). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Menurut Santosa (2010), metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara seksama dan sistematis. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan pekerja pada bagian impor PT. Pacific Transglobal Semesta.

2. Studi Pustaka

Menurut Santosa (2010), studi pustaka adalah penelusuran berbagai literatur yang dinilai relevan dengan masalah yang dikaji yang tercantum dalam suatu artikel, buku, majalah atau jurnal ilmiah, dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan

membaca dan mempelajari buku-bukuk literatur, referensi yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan judul penulisan Tugas Akhir.

3. Metode Wawancara

Menurut Sumarsono (2004), Metode Wawancara merupakan suatu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, wawancara dilakukan dengan pegawai pada waktu jam kerja di bagian impor pada PT. Pacific Transglobal Semsta mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan impor dan jalur merah serta data yang diperlukan untuk penulisan Tugas Akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang hendak dibicarakan sehingga tercipta suatu pemikiran dan gambaran objek yang jelas maka diperlukan suatu sistematika penyusunan laporan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang tentang impor, serta penetapan jalur impor, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan secara singkat gambaran umum pada PT. Pacific Transglobal Semesta, menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan,

lokasi wilayah kerja, struktur organisasi, tugas pokok serta jam kerja perusahaan

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan teori tentang impor dan *freight forwarder* serta di dalam tinjauan praktik akan membahas tentang penetapan jalur merah, dokumen-dokumen yang terkait dan proses penganan impor jalur merah pada PT. Pacific Transglobal Semesta.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisi rangkuman yang telah di tulis dalam hasil pembahasan tinjauan teori dan praktek tentang proses penganan impor jalur merah pada PT. Pacific Transglobal Semesta.